

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN**

SILABUS

Program Studi : Pendidikan Dokter
Kode Blok : KBK05
Blok : ENDOKRIN
Bobot : 4 SKS
Semester : 2
Standar Kompetensi : Mahasiswa mampu menjelaskan dasar-dasar biomedik dan aplikasi klinik sistem endokrin

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan-Alat	Penilaian
I. Menyebut dan menjelaskan secara anatomi, histology dan fisiologi organ-organ endokrin sampai sel-sel target	Menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> • Anatomi dan histologi organ endokrin • Fisiologi organ endokrin • Sel target masing-masing organ endokrin 	<ul style="list-style-type: none"> • Anatomi, histologi, dan fisiologi organ endokrin: hipotalamus, hipofise, tiroid, paratiroid, adrenal, pankreas, hepar, otot rangka dan jaringan adiposa 	<ul style="list-style-type: none"> • Tutorial: seven jump • Kuliah • Melakukan praktikum di lab • Membaca literatur dan handout 	Tutorial Skenario 1 2x 100 menit Skenario 2= 2x 100 menit Skenario 3= 2x 100 menit Kuliah 12 x 100	Referensi: Modul tutorial berisi skenario textbook, jurnal ilmiah, buku panduan praktikum, bahan perkuliahan	Nilai tutorial Nilai ujian blok Nilai responsi praktikum
2. Menyebutkan definisi, struktur dan	Menjelaskan definisi, struktur dan klasifikasi hormon	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi hormon • Struktur hormon • Klasifikasi hormon 				

klasifikasi hormon				menit Praktikum Histologi= 4x100 menit Patologi Anatomi= 4x100 menit		
3. Menjelaskan fisiologi berbagai hormon pada organ target	Menjelaskan fisiologi berbagai hormon pada organ target: <ul style="list-style-type: none"> • Tipe reseptor • Mekanisme kerja hormon • Regulasi sekresi hormon • Efek hormon • Dasar-dasar aksi kerja hormon (<i>cell signaling: endocrine, paracrine/ juxtacrine, and autocrine</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tipe reseptor • Mekanisme kerja hormon • Regulasi sekresi hormon • Efek hormon • Dasar-dasar aksi kerja hormon (<i>cell signaling: endocrine, paracrine/ juxtacrine, and autocrine</i>) 				
4. Menjelaskan patofisiologi berbagai penyakit endokrin	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan patofisiologi : Diabetes melitus tipe 1 Diabetes melitus tipe 2 Diabetes melitus tipe lain (intoleransi glukosa akibat penyakit lain atau obat-obatan) Ketoasidosis diabetikum nonketotik Hiperglikemi hiperosmolar 	<ul style="list-style-type: none"> • Tutorial <ol style="list-style-type: none"> 1. skenario 1: penyakit tiroid dan paratiroid 2. Skenario 2: kelenjar adrenal 3. Skenario 3: kelenjar pankreas • Kuliah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Patologi Organ Endokrin 2. Addison's 				

Comment [u1]: Untuk penyakit dgn level kompetensi 1-4A

	<p>Hipoglikemia ringan Hipoglikemia berat Diabetes insipidus Akromegali, gigantisme Defisiensi hormon pertumbuhan Hiperparatiroid Hipoparatiroid Hipertiroid Tirotoksikosis Hipotiroid Goiter Tiroiditis Cushing's disease Krisis adrenal Addison's disease Pubertas prekoks Hipogonadisme Prolaktinemia Adenoma tiroid</p>	<p><i>disease</i> dan krisis</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. DM tipe 1 dan pubertas prekoks. 4. obat hipoglikemia, obat anti-tiroid dan kortikosteroid 5. Diet DM dan GAKI 				
<p>5. Menjelaskan epidemiologi, etiologi, gejala dan tanda penyakit yang berhubungan dengan kelainan endokrin</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan epidemiologi, etiologi, gejala dan tanda penyakit : Diabetes melitus tipe 1 Diabetes melitus tipe 2 Diabetes melitus tipe lain (intoleransi 					

Comment [u2]: UNTUK PENYAKIT DGN LEVEL KOMPETENSI 1-4A

	glukosa akibat penyakit lain atau obat-obatan) Ketoasidosis diabetikum nonketotik Hiperglikemi hiperosmolar Hipoglikemia ringan Hipoglikemia berat Diabetes insipidus Akromegali, gigantisme Defisiensi hormon pertumbuhan Hiperparatiroid Hipoparatiroid Hipertiroid Tirotoksikosis Hipotiroid Goiter Tiroiditis Cushing's disease Krisis adrenal Addison's disease Pubertas prekoks Hipogonadisme Prolaktinemia Adenoma tiroid					
6. Menjelaskan cara	• Menjelaskan cara					

<p>menegakkan diagnosis, diagnosis banding dan mampu mengusulkan pemeriksaan penunjang yang sesuai</p>	<p>menegakkan diagnosis, diagnosis banding dan mampu mengusulkan pemeriksaan penunjang yang sesuai: Diabetes melitus tipe 1 Diabetes melitus tipe 2 Diabetes melitus tipe lain (intoleransi glukosa akibat penyakit lain atau obat-obatan) Ketoasidosis diabetikum nonketotik Hiperglikemi hiperosmolar Hipoglikemia ringan Hipoglikemia berat Hipoparatiroid Hipertiroid Tirotoksikosis Hipotiroid Goiter Tiroiditis Cushing's disease Krisis adrenal Pubertas prekoks Hipogonadisme Adenoma tiroid</p>					
<p>7. Menganalisis data-</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis data-data 					

Comment [u3]: UNTUK PENYAKIT DENGAN LEVEL KOMPETENSI 2-4A

<p>data anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang untuk menyimpulkan diagnosis penyakit</p>	<p>anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang untuk menyimpulkan diagnosis penyakit: Diabetes melitus tipe 1 Diabetes melitus tipe 2 Diabetes melitus tipe lain (intoleransi glukosa akibat penyakit lain atau obat-obatan) Ketoasidosis diabetikum nonketotik Hiperglikemi hiperosmolar Hipoglikemia ringan Hipoglikemia berat Hipoparatiroid Hipertiroid Tirotoksikosis Hipotiroid Goiter Tiroiditis Cushing's disease Krisis adrenal Pubertas prekoks Hipogonadisme Adenoma tiroid</p>					
---	--	--	--	--	--	--

Comment [u4]: UNTUK PENYAKIT DENGAN LEVEL 2-4A

<p>8. Menjelaskan berbagai modalitas terapi dan efek sampingnya pada penyakit endokrin (terutama insulin dan kortikosteroid)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan berbagai modalitas terapi dan efek sampingnya pada penyakit: Diabetes melitus tipe 1 Diabetes melitus tipe 2 Diabetes melitus tipe lain (intoleransi glukosa akibat penyakit lain atau obat-obatan) Ketoasidosis diabetikum nonketotik Hiperglikemi hiperosmolar Hipoglikemia ringan Hipoglikemia berat Hipertiroid Tirotoksikosis Hipotiroid Goiter Cushing's disease Krisis adrenal 					
<p>9. Merencanakan monitoring dan evaluasi hasil terapi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan monitoring dan evaluasi hasil terapi Diabetes melitus tipe 1 Diabetes melitus tipe 2 Diabetes melitus tipe lain (intoleransi glukosa akibat 					

Comment [u5]: UNTUK PENYAKIT DGN LEVEL KOMPETENSI 3A,3B,4

Comment [u6]: UNTUK PENYAKIT DGN LEVEL KOMPETENSI 3A,3B,4A

	penyakit lain atau obat-obatan) Ketoasidosis diabetikum nonketotik Hiperqlikemi hiperosmolar Hipoglikiemia ringan Hipoglikiemia berat Hipertiroid Tirotoksikosis Hipotiroid Goiter Cushing's disease Krisis adrenal					
10. Menjelaskan prognosis berbagai penyakit endokrin	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan prognosis berbagai penyakit: <ul style="list-style-type: none"> Diabetes melitus tipe 1 Diabetes melitus tipe 2 Diabetes melitus tipe lain (intoleransi glukosa akibat penyakit lain atau obat-obatan) Ketoasidosis diabetikum nonketotik Hiperqlikemi hiperosmolar Hipoglikiemia ringan Hipoglikiemia berat Hipertiroid Tirotoksikosis 					

Comment [u7]: UNTUK PENYAKIT DGN LEVEL KOMPETENSI 3A,3B,4A

	Hipotiroid Goiter Cushing's disease Krisis adrenal					
11. Merancang tindakan pencegahan pada tingkat primer, sekunder dan tersier dengan mempertimbangkan faktor risiko dan pencetus penyakit endokrin .	<ul style="list-style-type: none"> Merancang tindakan pencegahan pada tingkat primer, sekunder dan tersier dengan mempertimbangkan faktor risiko dan pencetus penyakit: Diabetes melitus tipe 1 Diabetes melitus tipe 2 Diabetes melitus tipe lain (intoleransi glukosa akibat penyakit lain atau obat-obatan) Ketoasidosis diabetikum nonketotik Hiperglikemi hiperosmolar Hipoglikemia ringan Hipoglikemia berat Hipertiroid Tirotoksikosis Hipotiroid Goiter Cushing's disease Krisis adrenal 					

Comment [u8]: UNTUK PENYAKIT DENGAN LEVEL KOMPETENSI 3A,3B,4A

<p>12. Menjelaskan cara pencegahan dan penatalaksanaan komplikasi penyakit endokrin</p>	<p>Menjelaskan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara pencegahan • Penatalaksanaan • Komplikasi penyakit: Diabetes melitus tipe 1 Diabetes melitus tipe 2 Diabetes melitus tipe lain (intoleransi glukosa akibat penyakit lain atau obat-obatan) Ketoasidosis diabetikum nonketotik Hiperglikemi hiperosmolar Hipoglikemia ringan Hipoglikemia berat Hipertiroid Tirotoksikosis Hipotiroid Goiter Cushing's disease Krisis adrenal 					
<p>13. Melakukan KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) kepada pasien, keluarga dan masyarakat terkait dengan penyakit endokrin.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) kepada pasien, keluarga dan masyarakat terkait dengan penyakit : 					

Comment [u9]: UNTUK PENYAKIT DENGAN LEVEL KOMPETENSI 3A,3B,4A

Comment [u10]: UNTUK PENYAKIT DENGAN LEVEL KOMPETENSI 1-4A

	Diabetes melitus tipe 1 Diabetes melitus tipe 2 Diabetes melitus tipe lain (intoleransi glukosa akibat penyakit lain atau obat-obatan) Ketoasidosis diabetikum nonketotik Hiperqlikemi hiperosmolar Hipoglikiemia ringan Hipoglikiemia berat Diabetes insipidus Akromegali, gigantisme Defisiensi hormon pertumbuhan Hiperparatiroid Hipoparatiroid Hipertiroid Tirotoksikosis Hipotiroid Goiter Tiroiditis Cushing's disease Krisis adrenal Addison's disease Pubertas prekoks Hipogonadisme Prolaktinemia					
--	---	--	--	--	--	--

	Adenoma tiroid					
--	----------------	--	--	--	--	--